

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri Prabumulih Jalan Jendral Sudirman No. 7-8 Rt. 01/10, Kelurahan Muara dua, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Respondennya adalah nasabah yang menabung Bank Syariah Mandiri Prabumulih.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivis. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, :Alfabeta, 2015). hlm, 7

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yaitu data yang menggambarkan data melalui angka-angka dan bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori/hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki <sup>2</sup>. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner sebagai instrument penelitian.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.<sup>3</sup> Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari responden objek penelitian.

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diajukan kepada nasabah yang menabung di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Prabumulih. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, lokasi dan kualitas produk terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Prabumulih.

---

<sup>2</sup> Fatta Hanurawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016) hlm, 108

<sup>3</sup> Seorato dan Linciolin Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 1993), hlm. 70

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.<sup>4</sup> Data sekunder dapat diperoleh dengan tidak langsung atau melalui pihak lain atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasi atau tidak dipublikasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti *website* dan buku-buku yang berkaitan dalam penelitian ini.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menunjukkan cirri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menabung di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Prabumulih, yang berjumlah sekitar 15000 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 71

<sup>5</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitishn Bisnis*, cet-5(Jakarta:Salemba Empat ,2014) hlm.

<sup>6</sup> Sofian Siregar, *Metode Penelitishn Kuantitatif*,(Jakarta:KENCANA2013), hlm.30

Penelitian ini menggunakan metode metode *simple random sampling* (sampel random sederhana). *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>7</sup>

Karena jumlah populasi tidak di ketahui pasti maka rumus pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% yaitu :

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel

*Moe* = *Margin of error*

Tingkat keyakinan yang digunakan apabila 95% maka  $Z = 1,96$  sedangkan apabila tingkat keyakinan yang digunakan 90% maka  $Z = 1,64$  .  
maka sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2} = 96,04$$

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 71

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.<sup>8</sup> Peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada nasabah yang menabung di Bank Syariah Mandiri Prabumulih.

Kuesioner penelitian ini menggunakan indikator variabel sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan yang berhubungan dengan keputusan nasabah dalam menabung di Bank Syariah Mandiri Prabumulih. Yang akan disebar menggunakan *sekala likert*. *sekala likert* adalah skala yang dikembangkan oleh Likert(1932), mempunyai empat atau lebih pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalnya pengetahuan, sikap dan perilaku.<sup>9</sup> Adapun skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan ada 5 skala yaitu :

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| 1). SS = sangat setuju       | diberi skor 5 |
| 2). S =Setuju                | diberi skor 4 |
| 3). KS= Kurang Setuju        | diberi skor 3 |
| 4). TS = Tidak Setuju        | diberi skor 2 |
| 5). STS= Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

---

<sup>8</sup> Seorato dan Linciolin Arsyad, *Op.Cit*, hlm 91

<sup>9</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis (metode penelitian kualitatif dan kuantitatif)*, (Yogyakarta:IDEA Press,2016, hlm 237

## F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>10</sup>. Variabel juga merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.<sup>11</sup>

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

### 1. Variabel Independen.

Jika variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi maupun yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yaitu kualitas pelayanan (X1), lokas (X2), dan kualitas produk (X3).

### 2. Variabel Dependen.

Jika variabel dependen disebut sebagai variabel output, kreteria, dan konseku. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terkait.

variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi maupun yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keputusan nasabah menabung (Y).

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 63.

<sup>11</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Op. Cit*, hlm 191

## G. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi suatu arti, atau mengfesifikasikan kejelasan, dan memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut<sup>12</sup>

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas Pelayanan merupakan suatu kondisi dimana yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tangibles</i> (atribut yang tampak atau bentuk fisik)</li> <li>2. <i>Reability</i> (Dapat Diandalkan atau kehandalan )</li> <li>3. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)</li> <li>4. <i>Assurance</i> (aminan atau kemampuan dipercaya)</li> <li>5. <i>Empathy</i> (kepedulian)</li> </ol>	<i>Likert</i>
Lokasi (X2)	Lokasi merupakan letak tokoh atau pengeceran pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimumkan laba.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses</li> <li>2. Visibilitas</li> <li>3. Tempat parkir yang luas</li> <li>4. Ekspansi</li> <li>5. Lingkungan</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>12</sup> Nasir, Muhammad, *Metode Penelitian*, ( Jakarta:Pt.Ghalia Indonesia, 1999), hlm 152

Kualitas Produk (X3)	Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk diperhatikan dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>performance</i> (kinerja)</li> <li>2. <i>Durability</i> (daya tahan).</li> <li>3. <i>Conformance to specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi),</li> <li>4. <i>Features</i> (Fitur).</li> <li>5. <i>Reliability</i> (reliabilitas)</li> <li>6. <i>Aesthetics</i> (estetika)</li> <li>7. <i>Perceived Quality</i> (kesan kualitas),</li> <li>8. <i>Serviceability</i>.</li> </ol>	<i>Likert</i>
Keputusan Nasabah Menabung (Y)	Sedangkan menurut Kotler keputusan pembelian merupakan tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan akan sebuah produk.</li> <li>2. Mencari Informasi Produk</li> <li>3. Yakin dengan kemantapan dan kualitas yang dimiliki sebuah produk.</li> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain.</li> <li>5. Melakukan pembelian ulang.</li> </ol>	<i>Likert</i>

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya seseorang ingin



mengukur berat suatu benda, maka alat ukur yang digunakan adalah timbangan.<sup>13</sup> Adapun kriteria validitas sebagai berikut ;

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan kuesioner tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>14</sup> Pada penelitian ini teknik yang digunakan menggunakan tingkat reliabilitas adalah Alpha Cronbach dengan membandingkan nilai Alpha dengan standarnya menggunakan batasan 0.6 reliabilitas > 0.6 artinya kurang baik, sedangkan 0,7 artinya dapat diterima dan diatas 0,8 artinya adalah baik.

### I. Teknik Analisis data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>15</sup> Untuk mengetahui normal atau tidaknya data, maka dilakukan uji normalitas dengan uji statistic *kolmogorof-simirnov* (K-S). untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data. Data

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:KENCANA,2013)hlm,46.

<sup>14</sup> *Ibid*,hlm,55.

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2014),hlm,153

dilakukan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikannya  $\leq 0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal.<sup>16</sup>

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan dalam rangka menguji apakah dalam model ganda ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Dalam analisis regresi yang baik disyaratkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebasnya.<sup>17</sup>

Untuk mengetahui terjadi kolinieritas atau multikolinieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji *VIF* ( *Variance Inflation Factor* ) atau nilai *Tol* ( *Tolerance* ). Kreteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya kolinieritas atau multikolinieritas sebagai berikut. “jika nilai  $Tol \leq 0,1$  atau nilai  $VIF \geq 10$ , terima  $H_0$  atau dikatakakan terjadi multikolinieritas.<sup>18</sup>

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik

---

<sup>16</sup> Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya ikhasan, *Praltikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:Salemba Empat, 2015) 135.

<sup>17</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Peneitian*, (Jakarta, CHANGE PUBLICATION, 2013), hlm, 157

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 158

pada model regresi. Dimana dalam model regresi harus di penuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel indepeden. Ada beberapa metode pengujian yang digunakan dalam uji ini yaitu uji Uji glejser. Jika signifikan kolerasi kurang dari 0,05 maka model regrersi terjadi masalah heretoskedasitas, jika signifikan lebih dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteresokedasitas.<sup>20</sup>

#### d. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas(Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam penerapan metode linier.<sup>21</sup>

Kreteria pengajian signifikan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel

---

<sup>19</sup> Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ( Jakarta :Rajawali pers.,2016),hlm,63

<sup>20</sup> Duwi Priyanto, *SPSS untuk analisis kolerasi regresi dan multivariate* edisi 1 ( Yogyakarta : Gaya Media,2009), hlm,.60

<sup>21</sup> Syofian Siregar, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Op.Cit, hlm, 178

independen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.<sup>22</sup>

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = keputusan Nasabah

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi variabel  $X_3$

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Kualitas Produk

e = Tingkat Error, Tingkat kesalahan

---

<sup>22</sup> Sofyan Yamin, Lien, A. Rachmad, Heri Kurniawan, *Regresi Dan Korelasi Dalam Gengaman Anda*, (Jakarta : Salemba empat, 2011), hlm, 29

## J. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t ( parsial)

Uji t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut :

- 1). Jika nilai signifikan  $> 0,05$  ( hipotesis ditolak) maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2). Jika nilai signifikan  $< 0,05$  (hipotesis diterima) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>23</sup>

### 2. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait. <sup>24</sup>Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  Pada taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Pengambilan keputusan untuk uji F serempak sebagai berikut :

- 1). Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait.

---

<sup>23</sup> Answar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Salembat Empat,2011),hlm.13

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 14

2). Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka berate variabel bebasnya secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tersebut.

### 3. Koefisien Derteminan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui atau menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas X terhadap variabel Y. nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh dan berarti naik turunnya Y (variable terkait) seluruhnya disebabkan oleh X(variabel bebas). Jika  $R^2=0$ , artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terkait sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati 1 artinya variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terkait.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Imam Ghaozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (semarang:Badan Penerbit UNBID,2015),hlm.129